

PELAYANAN *STUNTING PREVENTIF CARE* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA INTERAKTIF: TINJAUAN LITERATUR

Preventive Care Stunting Overview By Using Interactive Medi : Literature Review

Gusgus Ghraha Ramdhanie¹, Elsada², Ema Arum Rukmasari³

^{1,3}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan

²Mahasiswa Prodi Profesi Ners

Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

E-mail korespondensi: gusgus.ghraha.ramdhanie@unpad.ac.id

ABSTRACT

Stunting is a growth and development disorder experienced by children from poor nutrition, recurrent infections, and inadequate psychosocial stimulation. Stunting is a major nutritional problem in Indonesia and ranks second in the ASEAN region. In 2015 the prevalence of stunting among children was 36.4% or around 8.8 million children under five. Based on data from the Nutrition Status Monitoring (PSG) in 2017, stunting-repaired children under five received 26.6%. This study uses the literature review method by looking for theoretical references relevant to contention. The aim is to study the effectiveness of the use of interactive media in an effort to prevent stunting consisting of preventive measures by applying interactive methods to increase simplicity, facilitate users, facilitate, and facilitate data processing in stunting cases. There are 7 (Heni Setyowati, 2018) articles can be obtained that fit the exclusion and inclusion criteria and submitted well for further extracted into data. Based on the analysis of articles obtained from interactive media can increase and increase knowledge about stunting. This can be seen from several studies conducted between prior knowledge before being intervened using interactive and discussed media intended, the results of research that have been provided.

Keywords: *interactive media, stunting.*

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak dari gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. *Stunting* menjadi masalah gizi utama di Indonesia dan menjadi peringkat kedua di kawasan ASEAN. Pada tahun 2015 Prevalensi *stunting* pada balita sebesar 36,4% atau sekitar 8,8 juta balita. Menilik data dari Pantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017, balita yang mengalami *stunting* tercatat sebesar 26,6%. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Review* dengan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas penggunaan media interaktif dalam upaya pencegahan *stunting* berupa tindakan preventif dengan mengimplementasikan metode media interaktif untuk meningkatkan kesederhanaan, keterlibatan pengguna, intuitif, dan ketersediaan dalam memproses data pada kasus *stunting*. Hasilnya didapatkan 7 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk selanjutnya dianalisis. Berdasarkan analisis artikel didapatkan hasil bahwa media interaktif dapat mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai *stunting*. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang melakukan perbandingan antara pengetahuan orangtua sebelum diintervensi menggunakan media interaktif dan sesudah diberi intervensi dan hasilnya orangtua yang telah diberi intervensi memiliki peningkatan pengetahuan mengenai *stunting*.

Kata Kunci: media interaktif, *stunting*.

Diterima: Juni 2022

Direview: Juli 2022

Diterbitkan: Agustus 2022

PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak dari gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. *Stunting* menjadi masalah gizi utama di Indonesia dan menjadi peringkat kedua di kawasan ASEAN. Anak-anak yang terhambat pertumbuhannya memiliki risiko kematian yang lebih tinggi, *stunting* bertanggung jawab atas 14% kematian di masa kanak-kanak, penurunan fungsi motorik dan kognitif serta kelainan perilaku, dan gangguan imunitas (Weise, 2012). Pada tahun 2015 Prevalensi *stunting* pada balita sebesar 36,4% atau sekitar 8,8 juta balita mengalami masalah gizi di mana tinggi badannya di bawah standar sesuai usianya. *Stunting* tersebut berada di atas ambang yang ditetapkan WHO sebesar 20%.

Menilik data dari Pantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017, balita yang mengalami *stunting* tercatat sebesar 26,6%. Dari keseluruhan data, 9,8% dikategorikan sangat pendek dan 19,8% kategori pendek. Dalam 1.000 hari pertama seharusnya menjadi usia emas bayi tetapi kenyataannya masih banyak balita usia 0-59 bulan pertama justru mengalami masalah gizi. Dengan demikian, *stunting* menjadi tantangan kesehatan yang kompleks dan memerlukan upaya bersama untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan anak-anak selama era “Tujuan Pembangunan Milenium”.

Saat ini dunia memasuki era revolusi teknologi 4.0, hal ini ditandai dengan banyaknya penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan manusia dan juga kemudahan mendapatkan informasi. Keberadaan teknologi menjadi salah satu kunci untuk menciptakan Sistem Informasi Kesehatan yang berdaya guna tinggi, khususnya dalam penanganan pencegahan penyakit yang salah satunya untuk menurunkan angka kejadian *stunting* pada anak. Salah satu penggunaan teknologi dalam upaya pencegahan *stunting* adalah dengan menggunakan multimedia interaktif. Menurut Vaughan (1994) multimedia interaktif adalah “berbagai kombinasi dari teks, grafik, suara, animasi, dan video yang disampaikan dengan menggunakan komputer atau alat elektronik lainnya”. Multimedia Interaktif akan sesuai dengan konsep Industri 4.0, hal ini menjadi tugas pemerintah dan tenaga kesehatan untuk menyediakan media interaktif yang mampu meningkatkan kognitif ibu dan mencegah insidensi *stunting* di Indonesia.

Tugas orang tua dalam mencegah *stunting* sejalan dengan kecanggihan teknologi di era 4.0 sehingga ke depannya tidak ada lagi kejadian *stunting* di Indonesia karena kurangnya pengetahuan orangtua tentang *stunting*. Orang tua maupun remaja akan belajar melalui media interaktif dan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai *stunting*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan desain penelitian, populasi, sampel dan tehnik sampling, serta analisis data. Sebuah metoda tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan media interaktif dalam pencegahan *stunting*. Kriteria inklusi artikel yang digunakan adalah media interaktif meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting* dan penggunaan teknologi dalam pencegahan *stunting*, sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang hanya berbentuk abstrak dan artikel yang tidak menampilkan *full text*. Pencarian artikel menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang diakses dari pencarian database yaitu: Garuda Ristekdikti, Google Scholar, dan Scincendirect dengan kata kunci *stunting*, *technology* dan *media*. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis. Pencarian literature yang dipublikasikan dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Proses pencarian mendapatkan 7 artikel yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

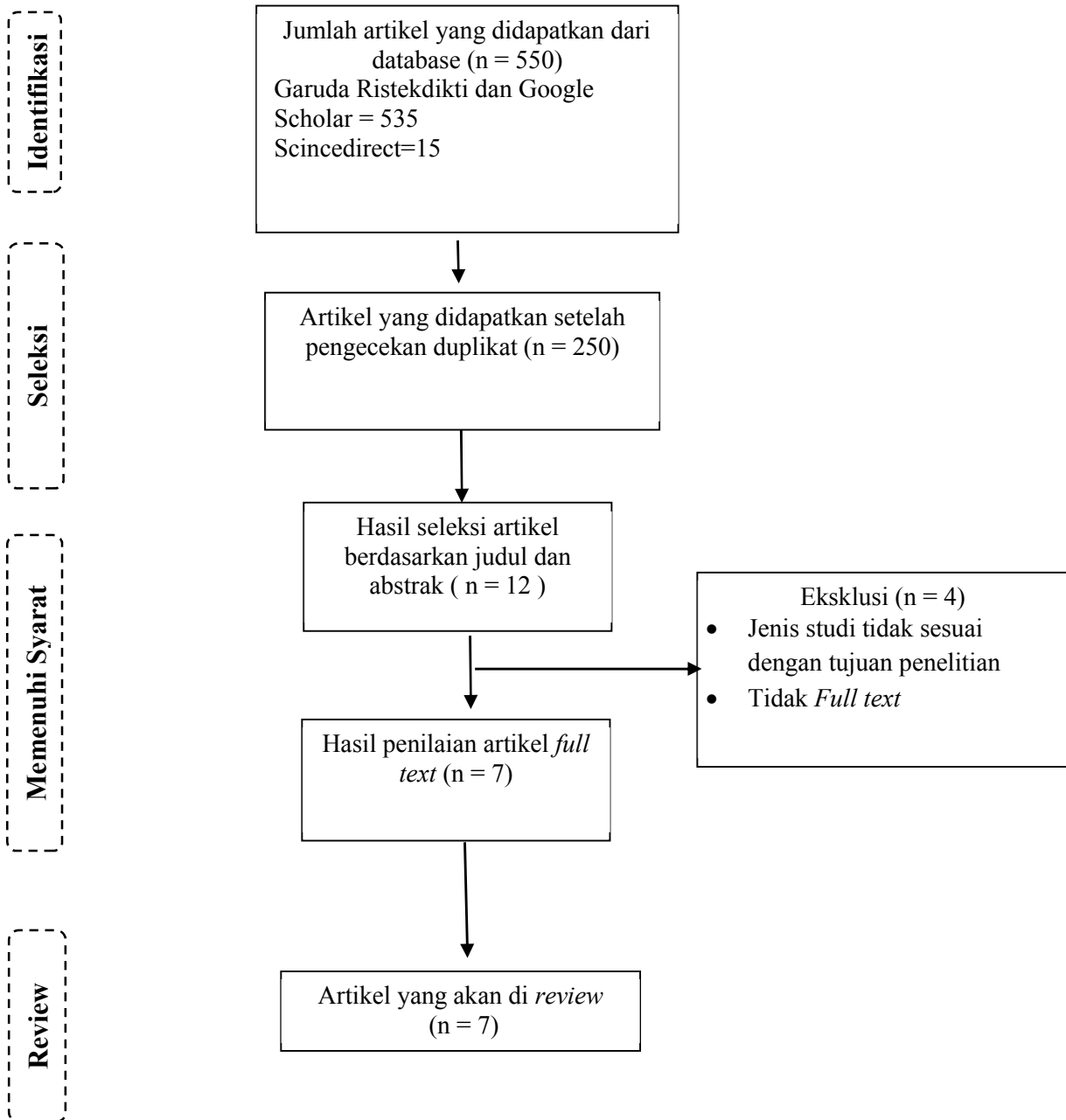
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian didapatkan sejumlah 550 artikel yang dinilai sesuai dengan tujuan penelitian lalu dijadikan satu dan dilakukan *screening* apakah ada kesamaan antara judul pada artikel tersebut. Setelah *discreening* dari 550 artikel ini, didapatkan ada 300 artikel yang berjudul sama. Artikel kemudian di *screening* berdasarkan *eligibility* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, lalu didapatkan 7 artikel untuk selanjutnya dilakukan *review*. Proses seleksi artikel terdapat pada Bagan Alur Prisma.

Analisa dari 7 artikel ini menunjukkan bahwa 1 jurnal dengan desain kualitatif, 1 jurnal dengan desain *quantitative* dengan *cross sectional study*, 1 jurnal dengan *Quasy Eksperiment*, 3 jurnal dengan desain *mixed method* dan 1 jurnal dengan desain *quantitatif descriptive correlation*.

Setelah melakukan pengkajian dari kualitas studi 7 artikel tersebut, dapat dikategorikan bahwa artikel tersebut baik untuk selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Ekstraksi data dilakukan dengan mengalisa data berdasarkan nama penulis, judul artikel, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil yaitu pengelompokan data-data penting pada artikel. Adapun hasil ekstraksi data dapat dilihat pada Tabel 1.

Bagan 1. Bagan Alur Prisma



Tabel 1. Ekstraksi Data Hasil Penelitian

No	Penulis/Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
1	Samantha L. Huey, A., & Saurabh Mehta. 2016	Stunting: The Need for Application of Advances in Technology to Understand a Complex Health Problem	EBioMedicine	Menjelaskan jalur mekanistik yang mengarah ke pengerdilan melalui penerapan kemajuan dalam teknologi modern - dan penelitian ini merupakan langkah penting ke arah itu - sangat penting untuk pencegahannya untuk meningkatkan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang bagi jutaan anak di seluruh dunia.	Mixed method study	Penerapan kemajuan dalam teknologi modern merupakan langkah penting untuk pencegahannya untuk meningkatkan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang bagi jutaan anak di seluruh dunia
2	Sri Astuti., Ginna Megawati., & Demissie, A. 2018	Upaya Promotif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting dengan Media Integrating Card di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang	Ethiop J Health Sci.	Untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting dengan media integrating card	Cross sectional	Hasil pelaksanaan kegiatan promosi pencegahan stunting menggunakan media integrating card kepada ibu balita dan kader posyandu adalah promosi kesehatan menggunakan media kartu integrating meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting
3	Yayat Nurhayati 2019	Pengembangan Modul Cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita di BKKBN	Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas	Untuk menghasilkan paket modul cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk pelatihan Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di BKKBN dan melihat keefektifan penggunaan modul.	Mixed methods research	terdapat perbedaan yang signifikan sehingga modul cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan
4	Putri Widita Muharyani., Fuji Rahmawati., dan Dhona Andhin 2018	Aplikasi Strategi Intervensi Simulation Game dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Anak	Jurnal Pengabdian Sriwijaya	Untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dengan melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan dengan metode yang lebih interaktif, menggunakan simulation game	Descriptive Corelation	Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu mengenai stunting (pengertian, bahaya, cara pencegahan dan penanganan) serta pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak. Ibu juga mampu mengatur posisi dan pelekatan saat menyusui bayinya. Selain itu, tenaga kesehatan telah tersosialisasi mengenai

						metode simulation game
5	Jurike V. Moniaga, Ma rgaretha Ohyverb, Jeremy Siregara, dan Philip Hoktato Yauwito 2019	Map-type Modelling and Analysis of Children Stunting Case Data in Indonesia with Interactive Multimedia Method	Procedia Computer Science	Untuk mengintegrasikan data tentang kasus stunting di Indonesia dengan menggunakan media interaktif dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas intervensi pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini	Qualitative research	Pemetaan interaktif relevan untuk penelitian sosial-ekonomi, kualitas kartografinya, keberhasilannya menjangkau audiens online yang besar, dan inovasi dalam interaktivitas. Popularitas teknologi telah memungkinkan adaptasi dan aksesibilitas multimedia ditingkatkan ke area tertentu seperti lingkungan belajar dan dunia kesehatan.
6	Asri Masitha Arsyati, 2019	Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang	Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat	Untuk melihat gambaran konsumsi makan, motivasi ibu dan perilaku meroko serta perubahan pengetahuan saat diberikan penyuluhan melalui media audiovisual.	Quasy Eksperiment	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan setelah diberikan intervensi dan gambaran konsumsi makan tidak bergizi, dan status merokok pada suami dominan.
7	Heni Setyowati, Ida Sofiyanti, dan Hapsari Windayanti 2018	Penyusunan Media Informasi Tentang Praktik Pemberian Makan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Baduta	Indonesian Journal of Midwifery	Untuk melihat gambaran efektifitas media informasi terhadap peningkatan pemahaman ibu tentang praktik pemberian makan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi seimbang, dan higienis.	Mixed Methode yaitu kualitatif dan kuantitatif.	Pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan informasi terkait praktik pemberian media informasi pada ibu Baduta.

Berdasarkan analisis artikel didapatkan bahwa media interaktif dapat mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai stunting. Penelitian Arsyati (2019) mendapatkan hasil bahwa Berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia ibu, pendidikan, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, jumlah anak, usia, kandungan, suku, jarak kelahiran, berat badan ibu, tekanan darah ibu dan riwayat penyakit. Dari data penelitian tersebut disimpulkan bahwa ibu mayoritas berusia dibawah 30 tahun, pekerjaan suami separuhnya adalah berdagang, mayoritas jumlah anak 1 sampai 2, serta tekanan darah ibu saat diukur adalah normal.

Rata-rata ibu kurang memahami hal seperti apa itu stunting serta pencegahannya, kandungan gizi dalam makanan, fungsi karbohidrat, dan protein. Sebelum dilakukan intervensi media audiovisual. Sekitar 21,40% ibu tidak mengalami perubahan tentang pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual.

Dari segi mengkonsumsi makanan didapatkan hasil bahwa konsumsi makanan ibu berada pada skor pola makan yang kurang bergizi dan tidak memenuhi komponen zat gizi utama yang dianjurkan. Rata-rata ibu hamil tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung protein, vitamin, karbohidrat, dan mineral yang cukup.

Perilaku merokok suami dari hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa 80%

bapak perokok baik sebelum dan sejak ibu hamil. Ibu tetap membiarkan bapak merokok karena merasa tidak memiliki kekuasaan untuk melarang.

Menurut penelitian Setyowati, *et al.* (2018) didapatkan hasil bahwa sebelum responden mendapatkan intervensi penerapan media berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa semua responden memberikan makanan pertama anak pada umur 6 bulan dan belum memberikan makanan yang bervariasi setiap kali makan serta didapatkan fenomena memblender makanan untuk pemberian MP-ASI.

Setelah diberikan intervensi edukasi gizi sebanyak tiga kali setiap minggu di Posyandu didapatkan hasil berupa peningkatan skor pengetahuan dan *feeding practice* ibu Balita stunting. Kelompok yang mendapatkan intervensi dengan menggunakan media food sample, mendapat peningkatan skor yang lebih tinggi pada pengetahuan *feeding practice*.

Penelitian Astuti *et al.* (2018) didapatkan hasil bahwa responden yang diberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan media kartu integratif dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting.

Moniagaa *et al.* (2019) didapatkan hasil bahwa penggunaan media interaktif relevan untuk penelitian karena keberhasilannya menjangkau audiens online yang besar, dan inovasi dalam interaktivitas. Popularitas teknologi telah memungkinkan adaptasi dan aksesibilitas

multimedia ditingkatkan ke area tertentu seperti lingkungan belajar dan dunia kesehatan khususnya pada kasus stunting.

Muharyani (2018) mendapatkan hasil bahwa setelah dilakukan intervensi dengan metode *simulation game* hasilnya pengetahuan ibu tentang stunting dan pemenuhan kebutuhan nutrisi anak sesuai usia mengalami peningkatan. Selain itu dari aspek psikomotor, ibu telah mampu mengatur posisi dan pelekatan saat menyusui bayinya.

Nurhayati (2019) mendapatkan hasil bahwa modul 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita (BKB) yang dikembangkan dapat memberikan dampak yang baik, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan para kader tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan, sehingga akan berdampak positif dalam pelaksanaan program 1000 Hari Pertama Kehidupan dan pencegahan stunting di Indonesia.

Samantha dan Huey (2016) mendapatkan hasil bahwa penerapan kemajuan teknologi *modern* merupakan langkah penting untuk pencegahan dan meningkatkan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang bagi jutaan anak di seluruh dunia agar terhindar dari stunting. Intervensi pencegahan stunting melalui media interaktif dinilai lebih efektif dibandingkan dengan orangtua mendapatkan penyuluhan melalui posyandu saja. Media interaktif juga dapat di akses oleh remaja putri dan memberi

pengetahuan tentang asupan gizi yang baik dan benar sehingga diharapkan kedepannya generasi yang dilahirkan berkualitas dan terhindar stunting.

KESIMPULAN

Stunting menjadi permasalahan gizi pada anak yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Pencegahan stunting harus dimulai sejak dini agar prevalensi kejadian stunting bisa menurun setiap tahunnya. Salah satu tindakan preventif yang diberikan juga harus sejalan dengan kondisi masyarakat di era 4.0 yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah mendapatkan informasi salah satunya melalui media interaktif. , berdasarkan 7 artikel yang di *screening* berdasarkan *eligibility* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan hasil bahwa media interaktif dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai *stunting*. Pemahaman ibu mengenai *stunting* serta pencegahannya, kandungan gizi dalam makanan, fungsi karbohidrat, dan protein meningkat setelah diberikan intervensi melalui media audio visual. Pada awalnya, rata-rata ibu kurang memahami hal tersebut sebelum dilakukan intervensi media audiovisual, Namun, ibu mengalami perubahan tentang pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual sehingga diharapkan adanya perubahan pola asuh dan tindakan pencegahan stunting lainnya dari orangtua yang telah mendapat intervensi melalui media interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyati, A. M, (2019). Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di desa cibatok 2 cibungbulang. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.
- Heni Setyowati, I. S. , Ida Sofiyanti, dan Hapsari Windayanti (2018). Penyusunan Media Informasi Tentang Praktik Pemberian Makan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Baduta. *Indonesian Journal of Midwifery*.
- Huey, S. L. (2016). Stunting: The Need for Application of Advances in Technology to Understand a Complex Health Problem. *Ebiomedicine*.
- Moniaga, J. V. Margaretha Ohyverb, Jeremy, dkk (2019). Map-type Modelling and Analysis of Children Stunting Case Data in Indonesia with Interactive Multimedia Method. *procedia Computer Science*.
- Muharyani, P. W. (2018). Aplikasi Strategi Intervensi Simulation Game dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*.
- Nurhayati, Y. (2019). Pengembangan modul cetak 1000 hari pertama kehidupan untuk pelatihan kader bina keluarga balita di BKKBN. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*.
- Astuti,Sri., Ginna Megawati., dan Demissie (2018). Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stuntingdengan Media Integrating Carddi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Ethiop J Health Sci*.